

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir dalam penyusunan laporan penelitian ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini menjadi salah satu bagian yang penting karena menguraikan jawaban-jawaban dari pertanyaan penelitian sekaligus kesimpulan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, kendala, solusi, dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, pada bagian rekomendasi akan dijelaskan hal-hal yang disarankan dari hasil penelitian bagi beberapa pihak terkait, baik itu yang terkait dengan penelitian ini maupun bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian serupa selanjutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 15 Bandung. Pada saat pembelajaran sejarah siswa kelas XI MIPA 2 memiliki keterampilan komunikasi yang rendah. Permasalahan tersebut terlihat dari keterampilan mereka dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas XI MIPA 2 dalam pembelajaran sejarah. Berikut ini kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

Pertama, terkait perencanaan yang peneliti lakukan untuk merancang pembelajaran sejarah yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer*. Sebelumnya peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru mitra mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan disusun, pengalokasian waktu, materi yang akan disampaikan serta media pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti dan guru mitra sepakat untuk menggunakan materi pembelajaran dengan melanjutkan materi yang sudah disampaikan oleh guru mitra yakni mulai dari materi Perang-Perang Melawan Kolonialisme Bangsa Barat sampai dengan materi Dampak-Dampak Kolonialisme

Ulfi Indriyani, 2020

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan Imperialisme di Indonesia. Hal lain yang perlu diperhatikan ialah pembagian kelompok siswa. Kelompok dibuat oleh peneliti berdasarkan hasil ulangan harian siswa dan kelompok tersebut berlaku selama penelitian berlangsung.

Peneliti juga menyiapkan instrumen yang digunakan untuk alat pengumpulan data penelitian, yakni lembar observasi keterampilan komunikasi siswa, lembar observasi penerapan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer*, dan catatan lapangan. Rubrik penilaian untuk menilai keterampilan komunikasi dan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dilampirkan di dalam RPP, hal ini untuk mempermudah ketika memberikan skor dalam penilaian dan agar penilaian tidak bersifat subjektif. Rubrik penilaian dibuat berdasarkan pada indikator penilaian yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, disertakan pula format penilaian berupa form kosong yang akan diisi ketika menilai. Di dalamnya sudah tertera indikator dan pilihan skor sehingga observer dapat langsung memberikan tanda pada skor yang dikehendaki.

Kedua, Pelaksanaan penelitian di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 15 Bandung dilaksanakan sebanyak empat siklus dengan satu tindakan setiap siklusnya. Pembelajaran sejarah dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada kegiatan individu siswa dalam membuat pertanyaan dan memilih informasi yang mereka kuasai untuk disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kelompok yaitu berdiskusi untuk memilih pertanyaan yang telah dibuat oleh seluruh anggota kelompok untuk diajukan ke kelas dan menentukan informasi yang akan disampaikan di depan kelas, serta bagi siswa yang informasinya dipilih oleh anggota kelompoknya maka harus berperan sebagai komunikator kelompok dan menjelaskan informasi yang dimilikinya kepada anggota kelompoknya. Selanjutnya kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan proses tanya jawab dimana setiap kelompok mengajukan pertanyaan yang telah mereka pilih untuk dijawab oleh anggota kelompok lain. Kelompok lainnya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait jawaban yang disampaikan. Setelah proses tanya jawab berakhir peneliti memilih secara acak seorang siswa dari setiap

kelompok sebagai komunikator kelas untuk menjelaskan di depan kelas informasi yang dipilih oleh kelompoknya.

Ketiga, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian, kendala-kendala tersebut diantaranya alokasi waktu pembelajaran yang terbatas. Kendala lainnya terjadi pada awal pelaksanaan tindakan masih ada siswa yang bingung dengan instruksi tugas yang peneliti sampaikan. Selain itu terdapat kendala dalam hal manajemen kelas ketika pembelajaran seperti siswa yang kurang kondusif dan ada beberapa siswa yang tidak berkontribusi secara aktif dalam kegiatan kelompok. Kendala terakhir adalah guru mitra tidak dapat hadir secara penuh selama penelitian berlangsung dikarenakan ada kesibukan lain sehingga peneliti hanya melakukan refleksi dengan observer.

Solusi yang peneliti rumuskan untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada saat penelitian yaitu memberikan materi secara garis besar dan meminta siswa untuk memperdalam secara mandiri materi yang belum mereka pahami serta menugaskan pembuatan esay secara individu dilakukan di luar jam pembelajaran sejarah untuk mengefektifkan waktu pembelajaran. Memberikan penjelasan ulang mengenai teknis pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi *Giving Question Getting Answer* secara lebih detail sehingga siswa dapat mengerti tugas yang harus mereka kerjakan. Lebih tegas kepada siswa dalam hal sikap dan kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung. Memberikan dukungan dan memotivasi siswa agar terbiasa untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapat serta berani tampil di depan kelas sehingga siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Menggunakan *reward* agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta berkonsultasi dengan guru mitra secara berkala setelah pelaksanaan tindakan dilakukan dan meminta saran untuk perbaikan di siklus selanjutnya.

Keempat, Hasil pengolahan data dan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dalam pembelajaran sejarah selama empat siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA 2 memiliki keterampilan komunikasi yang sudah sangat baik setelah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question*

Getting Answer dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itu peneliti dan mitra memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian dan mengakhirinya di Siklus IV karena tujuan penelitian sudah tercapai.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah, berikut ini peneliti menyarankan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan beberapa pihak.

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang dapat membantu menambah wawasan dan keterampilan bagi tenaga pendidik untuk menghidupkan kelas menjadi lebih aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran sejarah dengan berperan sebagai fasilitator bagi siswa agar tidak minder untuk berbicara di depan kelas, lebih berani dalam mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat. Serta dapat menerapkan strategi, metode, ataupun teknik pembelajaran yang lebih beragam agar pembelajaran sejarah menjadi lebih menyenangkan serta materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa tidak hanya dalam mata pelajaran sejarah tetapi juga mata pelajaran lainnya. Melalui pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan komunikasi sebagai suatu keterampilan sosial yang perlu untuk dikembangkan dalam diri setiap siswa, baik melalui nilai-nilai tertentu yang dibudayakan di dalam lingkungan sekolah, maupun melalui pengembangan pembelajaran yang dikemas secara menarik diharapkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan, termasuk di dalam pembelajaran sejarah. Karena walau bagaimanapun, keterampilan komunikasi siswa akan berguna ketika mereka kelak menjalankan peran dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah dan mengimplementasikan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer*. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan kajian yang lebih mendalam lagi.